ABSTRAK

Pengaruh Rasio Aktivitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Oleh: Gita Ramadani

Penelitian ini bertujuan mengetahui (1) Pengaruh rasio aktivitas dengan proksi TATO terhadap profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), (2) Pengaruh leverage dengan proksi LTDR terhadap profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), (3) Pengaruh ukuran perusahaan dengan proksi Ln (logaritma natural) total aset terhadap profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Sampel penelitian ini ditentukan dengan *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 31 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Pengujian hipotesis menggunakan uji *t* statistik dengan a sebesar 5% dan uji regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Rasio aktivitas dengan proksi TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (2) *Leverage* dengan proksi LTDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (3) Ukuran perusahaan dengan proksi Ln total aset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Saran yang direkomendasikan dalam penelitian ini bagi investor atau calon investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan *properti* dan *real estate* sebaiknya terlebih dahulu mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan sebelum berinvestasi, salah satu yang harus di perhatikan adalah tingkat hutang yang digunakan oleh perusahaan tersebut.